

# LAPORAN PERHITUNGAN

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II 2018

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52 hari		62 hari		52 hari		62 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		42,297,887		43,052,405		42,297,887		43,052,405
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	16,901,607	845,080	17,140,303	857,015	16,901,607	845,080	17,140,303	857,015
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	27,097,331	2,709,733	27,539,464	2,753,946	27,097,331	2,709,733	27,539,464	2,753,946
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	28,193,015	6,175,091	26,659,950	5,775,269	28,193,015	6,175,091	26,659,950	5,775,269
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	25,133,598	13,324,444	22,341,830	12,107,709	25,133,598	13,324,444	22,366,044	12,116,873
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	588,741	588,741	56,983	56,983	588,741	588,741	56,983	56,983
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	5,405,152	5,405,152	6,055,105	6,055,105	5,405,152	5,405,152	6,055,105	6,055,105
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,909,094	184,242	725,956	67,083	1,909,094	184,242	725,956	67,083
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6,495,411	260,313	5,749,839	233,050	6,495,411	260,313	5,749,839	233,050
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	823,516	823,516	1,082,025	1,082,025	823,516	823,516	1,082,025	1,082,025
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>30,316,312</b>		<b>28,988,185</b>		<b>30,316,312</b>		<b>28,997,350</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1,037,953	-	3,630,125	-	1,037,953	-	3,630,125	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	11,155,799	6,747,099	8,937,660	5,149,672	11,257,608	6,798,004	9,024,659	5,193,171
10	Arus kas masuk lainnya	6,610,030	6,006,496	7,535,580	6,826,829	6,610,030	6,006,496	7,535,579.678	6,826,829
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>12,753,596</b>		<b>11,976,501</b>		<b>12,804,500</b>		<b>12,020,000</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>42,297,887</b>		<b>43,052,405</b>		<b>42,297,887</b>		<b>43,052,405</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>17,562,716</b>		<b>17,011,684</b>		<b>17,511,812</b>		<b>16,977,350</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>241%</b>		<b>253%</b>		<b>242%</b>		<b>254%</b>

## ANALISIS PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II 2018

#### Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan Juni 2018 adalah berdasarkan rata-rata bulan April, Mei, Juni 2018.

Pada Triwulan II 2018, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 241%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 90% untuk periode 31 Desember 2017 – 30 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan II 2018 tersebut sedikit menurun sebesar 12% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 253%. Penurunan LCR tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata *Cash Outflow* sebesar Rp 1,3 triliun serta diikuti dengan penurunan HQLA sebesar Rp 0,8 triliun.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

#### Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.7%.